

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi manusia, dimana dengan pendidikan manusia akan memperoleh suatu pengembangan diri salah satunya mengenai kecerdasan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan ini bertujuan agar manusia dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya.

Dalam hal ini pemerintah juga memberikan kebijakan mengenai pendidikan dimana berorientasi pada mutu pendidikan, sehingga dengan adanya proses pembelajaran ini akan terciptanya manusia yang cerdas, berbudi luhur serta dapat bermanfaat bagi negaranya. Mata Pelajaran ekonomi merupakan suatu mata pembelajaran yang didalamnya ini belajar mengenai berbagai macam teori ekonomi tentunya akan banyak belajar mengenai banyak menganalisis dalam perhitungan seperti menghitung indeks harga, menganalisis inflasi dan lain sebagainya.

Salah satu indikator keberhasilan dari belajar ini bisa dinilai dengan tingkat hasil belajar peserta didik seperti penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan lain sebagainya. Hasil belajar ini merupakan suatu keberhasilan yang didapatkan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan adanya hasil belajar ini pula akan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam mengukur tingkat keberhasilan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, hasil belajar pada Kelas XI SMAN 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2024/2025 ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut merupakan data hasil belajar peserta didik pada Penilaian Sumatif Akhir Sekolah (PSAS) Kelas XI SMAN 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2024/2025 yang tertera pada tabel 1.1

Tabel 1. 1
Data Rata – Rata Nilai UAS Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata	Peserta Didik Yang Mencapai KKM
1	XI IPS 1	36	48,2	1 Orang
2	XI IPS 2	36	56	-
3	XI IPS 3	36	49	-
4	XI IPS 4	36	48,1	-
5	XI IPS 5	36	57	11 Orang
6	XI IPS 6	35	49,5	1 Orang

Sumber : Data Transkrip nilai UAS mata Pelajaran ekonomi kelas XI

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa nilai rata-rata yang didapatkan peserta didik kelas Kelas XI SMAN 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2024/2025 ini masih jauh dari nilai KKM, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh SMAN 1 Sindangkasih Tahun ini yaitu 75. Dari jumlah 215 peserta didik pada kelas XI SMAN 1 Sindangkasih ini hanya 13 orang yang nilainya berada diatas KKM. Dalam hal ini juga terdapat keterkaitan antara hasil belajar dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik, dimana para tenaga pendidik juga akan sangat mengharapkan hasil belajar peserta didik yang sangat bagus dan memuaskan.

Pada umumnya kebanyakan tenaga pendidik banyak menggunakan pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran tersebut akan sangat berdampak terhadap minat belajar peserta didik karena peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan menurunnya hasil belajar peserta didik. Maka dari itu penelitian ini sangat perlu diteliti dimana untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih menarik dan banyak melibatkan partisipasi peserta didik yaitu dengan model pembelajaran *cooperative learning type team games tournament*.

Model TGT ini juga selain dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, model ini juga merupakan model yang sangat efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu juga terdapat dampak jika penelitian ini tidak dilakukan dimana model pembelajaran yang digunakan guru akan monoton dan rendahnya efektivitas pembelajaran, penelitian ini sangat perlu dilakukan karena jika model pembelajaran yang digunakan hanya satu model saja maka efektivitas model tersebut akan menurun dari waktu ke waktu yang akan mengakibatkan suasana kelas yang sangat bosan.

Pembelajaran yang menarik merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat diharapkan oleh para peserta didik dimana hal tersebut akan sangat menarik perhatian, minat belajar serta motivasi belajar peserta didik. Proses pembelajaran tersebut akan menarik minat peserta didik jika peserta didik ini banyak terlibat didalam proses pembelajaran tersebut serta akan mendapatkan pengalaman baru bagi mereka dalam proses pembelajaran. Untuk terciptanya suatu proses pembelajaran yang menarik maka pendidik harus memilih model pembelajaran dan juga media pembelajaran yang menarik dimana akan berdampak pada minat belajar, motivasi belajar serta hasil belajar dari peserta didik tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik ini dengan cara model pembelajaran *cooperative learning type team games tournament*, dimana model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini merupakan suatu model yang sangat mudah diterapkan dimana didalamnya ini peserta didik sangat berperan aktif dan tipe ini juga mengandung unsur permainan dimana dengan hal tersebut akan sangat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain model pembelajaran, pemilihan media pembelajaran juga sangat diperlu diperhatikan salah satunya media Quizwhizzer.

Menurut Wahyuni dalam Septiani (2022:2) *Quizwhizzer* merupakan suatu aplikasi games edukasi yang bersifat naratif serta fleksibel, dimana aplikasi atau web ini dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi

pembelajaran juga dapat dijadikan suatu media evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media *quizwhizzer* ini sangat cocok digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT)* Berbantuan Media *Quizwhizzer* Pada Pembelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” (Studi Kuasi Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sindangkasih Tahun Ajaran 2023/2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT berbantuan media *Quizwhizzer* sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT berbantuan media *quizwhizzer* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT berbantuan media *quizwhizzer* sebelum dan sesudah perlakuan

2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT berbantuan media *quizwhizzer* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan dari segi teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik, Dimana hal tersebut sangat berperan penting. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang pendidikan juga memberikan sedikit informasi mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative type TGT* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan dari segi praktis

Manfaat praktik dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagi peserta didik

Kegunaan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dan semangat lagi dalam pembelajaran ekonomi agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi guru

Kegunaan dari penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative type TGT* agar lebih meningkatkan motivasi dan peran aktif peserta didik

c. Bagi sekolah

Kegunaan dari penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan yang berguna bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kegiatan proses pembelajaran guna untuk mutu dan kualitas pendidikan yang baik.